



- Redaksi
- Media Kit
- Green Tips
- Green Pics
- Green Video
- Green Job
- Kolom
- Agenda
- CSR
- Indeks

- Air
- Bencana
- Energi
- Green Lifestyle
- Konservasi
- Hutan
- Jelajah
- Laut
- Pertanian
- Perubahan Iklim
- Satwa
- Tambang

HEADLINE Retrieving RSS feed(s)

Featured Slider, Hutan, Indeks, Top Stories

Pemerintah Jerman Dukung Implementasi REDD+ di Kalimantan

Posted by Redaksi Sabtu, November 10, 2012



Danau Sentarum yang juga menjadi site proyek FORCLIME. Foto : Marwan Azis/Beritalingkungan.com

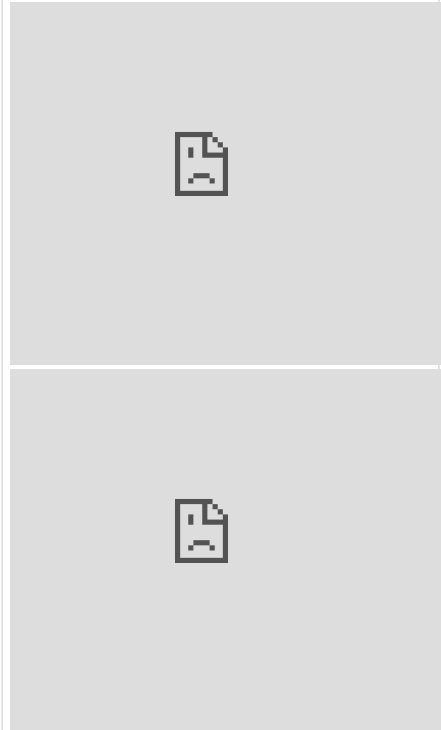
PUTUSSIBAU, BL- Proyek percontohan pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan (REDD+) di Indonesia, tak hanya disupport oleh Norwegia, dukungan serupa juga datang dari Pemerintah Jerman.

Program kemitraan pemerintah Jerman-Indonesia yang dikenal dengan nama FORCLIME atau *Forest and Climate Change Programme* dilaksanakan bersama oleh Kementerian Kehutanan Indonesia, Deutsche Gesellschaft fur Internasional Zusammenarbeit (GIZ) untuk kerjasama teknis dan KfW Entwicklungsbank (KfW) untuk kerjasama finansial.

Melalui kemitraan tersebut, Pemerintah Jerman telah mengembangkan sejumlah inisiatif program kehutanan dan perubahan iklim di Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Diantaranya program bantuan peralatan mikro hidro, pengusulan hutan desa di Desa Manua Sadap, Kecamatan Ombalohulu, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalbar. Dukungan program pemetaan partisipatif di Desa Labian Irang, Kecamatan Batang Lupar, Kabupaten Kapuas Hulu.

Sementara ditingkat di Kabupaten, FORCLIME mendukung pemerintah Indonesia dalam upaya pembentukan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Kabupaten Kapuas Hulu, Malinau dan Berau. KPH bertanggungjawab untuk memastikan bahwa semua fungsi dan layanan hutan di dalam wilayahnya terpelihara, dan memastikan pengelolaan hutan dilaksanakan secara lestari.

FORCLIME juga mensupport pengembangan kebijakan penataan ruang Kabupaten Kapuas Hulu, kegiatan percontohan (*demonstration activity*) seperti pembuatan peta partisipatif di Desa Labiang Iran dan social forestry di Kabupaten Kapuas



TERKINI TERKOMENTARI

- PALING DIMINATI**
- Masih Berminat Makan di KFC?
 - Greenpeace : KFC Terlibat Perusakan Hutan
 - Mereka Berniaga Elang di Toko Bagus
 - Ini Dia Penerima Kalpataru Tahun 2012
 - Empat tahun BL mengawal pemberitaan lingkungan hidup

http://www.beritalingkungan.com/2012/11/pemerintah-jerman-dukung-implementasi.html

Go OCT NOV 18 JAN
 2012 2014
 About this capture

12 captures
 18 Nov 2012 - 2 Feb 2020

12 captures
 18 Nov 2012 - 2 Feb 2020

12 captures
 18 Nov 2012 - 2 Feb 2020

Tingkat kesuksesan program ini akan dilihat dari tingkat referensi emisi CO2 dari deforestasi dan degradasi hutan pada kabupaten-kabupaten terpilih atau yang menjadi site percontohan proyek FORCLIME, serta pada area investasi umum dan khusus REDD+.

Pada tahap awal, program FORCLIME secara geografis dikonsentrasikan pada Kabupaten Malinau seluas dan Berau di Kalimantan Timur, dan Kabupaten Kapuas Hulu di Kalimantan Barat. "Ketiga kabupaten tersebut dipilih sebagai site pilot project program FORCLIME," kata Harri Kuswondo, Koordinator FORCLIME FC.

"Ini adalah program pertama, baru tahap memulai. Program ini tidak seperti seorang insinyur yang membangun sebuah bangunan langsung jadi. Tapi program ini butuh proses panjang,"kata Andreas Beckermann, Konselir Jerman di Kapuas Hulu disela-sela kunjungan lapangan memantau program FORCLIME di Kapuas Hulu (8/11).

Pada tahap kedua beberapa wilayah di Sumatera akan diikut sertakan, sedangkan perluasan ke wilayah Sulawesi dalam tahap perencanaan.

Ada pun perbedaan dukungan Pemerintah Norwegia untuk program REDD+ di Indonesia dan Pemerintah Jerman, terletak pada implementasi proyek. Norwegia hanya memberikan insentif uang atas kinerja Pemerintah Indonesia dalam menurunkan emisi berdasarkan target yang telah ditentukan Pemerintah Indonesia.

Sementara Pemerintah Jerman lebih pada kerjasama langsung dengan berbagai aktivitas kegiatan yang sifatnya mendukung pengelolaan hutan lestari dan penurunan emisi. "Implementasi proyek FORCLIME dikerjakan oleh staf sendiri di lapangan untuk memantau perkembangan proyek. Sementara Norwegia tidak punya staf di lapangan hanya mensupport insentif pendanaan,"kata Barbara Leng, Advisor FORCLIME GIZ saat menjelaskan perbedaan dukungan pemerintah Jerman dan Norwegia.

Dalam implementasi proyek FORCLIME di Kalimantan Barat, pihak GIZ juga menggandeng sejumlah pihak seperti Balai Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS), Balai Taman Nasional Betung Kerihun (TNBK), WWF, Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Kapuas Hulu, Dinas Pemerintahan Umum Kabupaten Kapuas Hulu dan Masyarakat adat di sejumlah pedalaman Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat.

"Kami mengapresiasi dukungan Pemerintah Jerman melalui program FORCLIME, untuk mewujudkan pengelolaan hutan lestari dan peningkatan kesejahteraan masyarakat,"kata Indra Kumara S.Hut, Kepala Bidang Pengelolaan Hutan Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kapuas Hulu. (Marwan Azis).

Artikel Terkait:

Kirim Komentar Anda:

Pembaca dapat mengirimkan komentar terkait artikel yang ditayangkan. Isi komentar bukan merupakan pandangan, pendapat ataupun kebijakan Kami dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab pengirim.

Pembaca dapat melaporkan komentar jika dianggap tidak etis, kasar, berisi fitnah, atau berbau SARA. Kami akan menimbang setiap laporan yang masuk dan dapat memutuskan untuk tetap menayangkan atau menghapus komentar tersebut.

◀ Newer News

Home

Older News ▶

- Lingkungan
- Kembali Menyimak Pidato Severn Suzuki, Sang Pembungkam Dunia
- Nelayan Serang Usir Kapal Penghisap Pasir Laut
- KFC terus ditekan stop pakai produk APP



Donate

Your donation allows us to continue to make environmental information dissemination activities in Indonesia and the world. thank you



The screenshot shows a web browser interface. The address bar contains the URL: <http://www.beritalingkungan.com/2012/11/pemerintah-jerman-dukung-implementasi.html>. To the right of the address bar is a "Go" button and a "OCT" label. Below the address bar, there is a "12 captures" link and a date range "18 Nov 2012 - 2 Feb 2020". A calendar navigation bar is visible, showing "OCT", "NOV 18 2012", and "JAN 2014". There are also social media icons for Facebook and Twitter, and a small "About this capture" button. At the bottom left of the browser window, there is a footer with links for "About", "Terms Conditions", "Copyrights Berita Lingkungan 2009-2012", "FAQ", "Contact Us", and "Tim IT BL". The background of the browser window is green.